

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian tentang Metode Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Lima Puluh. Maka dari uraian tersebut dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Penggunaan model pembelajaran kolaboratif telah digunakan di SMP Negeri 3 Lima Puluh sejak keluar kurikulum yang baru yaitu kurikulum 2013. Dengan menggunakan metode pembelajaran kolaboratif, seorang guru Pendidikan Agama Islam diharapkan lebih dapat membimbing, memotivasi para siswa SMP Negeri 3 Lima Puluh agar setiap siswa lebih berkonsentrasi dalam mengikuti jalannya selama proses belajar mengajar berlangsung dikelas.
2. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Lima Puluh dengan menggunakan model pembelajaran kolaboratif adalah dengan cara:
  - a. Guru memberikan arahan dan motivasi kepada siswa agar rajin belajar terutama mendalami agama Islam.
  - b. Lebih ditingkatkan lagi pemilihan metode dalam pengajaran yang lebih tepat dan efektif serta menarik perhatian, bisa juga menggunakan model pembelajaran kolaborasi dalam proses belajar agar siswa siswi tidak bosan.

Proses dalam pembelajaran menentukan prestasi belajar. Setiap peserta didik mempunyai perbedaan dalam prestasi belajar. Ada yang cenderung tinggi, ada pula yang cenderung rendah. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang dicapai siswa siswi di SMP Negeri 3 Lima Puluh sangat bagus hasil tersebut berkat usaha guru untuk memaksimalkan pembelajarannya.

3. Kendala yang terjadi dalam penggunaan metode kolaboratif di SMP Negeri 3 Lima Puluh terbagi atas 2 sisi yang berbeda, yakni: dari sisi guru dan murid. Dari sisi guru, beberapa guru terkadang masih kesulitan dalam melakukan inovasi dalam menggunakan metode pembelajaran kolaboratif. Selanjutnya, dari pihak siswa, kendala yang cukup menonjol dan dominan dirasakan adalah ketertiban dan antusiasme siswa itu sendiri. Walaupun secara umum, siswa ada yang terlihat aktif mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan metode kolaborasi tersebut. Mereka sering bertanya, berpendapat, mendengarkan dan melaksanakan apa yang dikatakan oleh gurunya secara tertib. Selain itu, ada juga yang sifatnya hanya ikut-ikutan temannya, sehingga siswa tersebut justru merasa bingung dan tertinggal terhadap materi apa yang telah disampaikan.

## **B. Saran-saran**

Adapun saran-saran yang penulis berikan kepada para guru menyangkut tentang Metode Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Lima Puluh, yaitu:

1. Selalu berusaha dalam meningkatkan kualitas pemahaman terhadap konsep pembelajaran tipe kolaboratif dengan banyak membaca literatur yang ada kaitannya dengan model pembelajaran kolaboratif, melakukan MGMP secara rutin, mengikuti seminar dan diklat, baik tingkat lokal maupun tingkat nasional.
2. Memperbanyak konsultasi kepada pihak yang terkait di dalam pengadaan literatur untuk semua mata pelajaran, baik pelajaran Pendidikan Agama Islam maupun pelajaran yang lainnya.
3. Memberikan penjelasan tentang langkah-langkah pembelajaran tipe kolaboratif, kemudian memberikan tugas untuk dikerjakan secara berkelompok yang berhubungan dengan materi ajar, sehingga proses pembelajaran dapat menyenangkan sesuai dengan konsep kolaboratif.